

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan didapatkan beberapa simpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti. Simpulan tersebut disimpulkan berdasarkan empat klasifikasi. Berdasarkan simpulan pertama, terkait hasil kebutuhan yang ada di lapangan sebenarnya. Agar mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan analisis buku pedoman guru Kurikulum 2013 serta Kurikulum Darurat/Khusus, silabus Kurikulum 2013 serta silabus Kurikulum Darurat/Khusus, observasi, penyebaran angket *online* kepada guru bahasa Indonesia, dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia di SMAN 24 Bandung, SMAN 26 Bandung, serta SMAN 27 Bandung. Kondisi yang ada di lapangan menunjukkan bahwa alokasi waktu sangat terbatas untuk pembelajaran sastra. Terdapat perbedaan kurikulum di setiap sekolah yang dilakukan penelitian. Terakhir, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran karena dampak pandemi ini.

Simpulan kedua bahwa prototipe produk dikembangkan berdasarkan pencarian bahan materi bahan ajar, pembuatan naskah, pembuatan desain bahan ajar, pembuatan *barcode*, dan penyesuaian. Prototipe produk yang dikembangkan tidak berbeda jauh dengan produk akhir penelitian. Penguatan hasil produk akhir penelitian dilakukan oleh tiga pakar (pakar pembelajaran sastra, pakar musikalisasi puisi, dan pakar bahan ajar) dan 104 respons subjek penelitian. Bahan ajar musikalisasi puisi ini masih dalam materi keumuman, yakni siswa hanya pada tahap memahami musikalisasi puisi bukan pada tahap penciptaan. Bahan ajar musikalisasi puisi ini di dalamnya memuat materi puisi terlebih dahulu agar memiliki satu kesatuan dengan materi sebelumnya. Hal tersebut juga dikarenakan alokasi waktu yang kurang akibat pandemic Covid-19. Modul musikalisasi puisi dikembangkan dengan desain minimalis, berwarna lembut, terdapat TTS (Teka-Teki Sastra), dan ada beberapa tulisan seperti bentuk tulisan tangan agar siswa merasa modul tersebut tidak seperti modul kebanyakan.

Simpulan ketiga yang peneliti dapat simpulkan adalah modul pembelajaran musikalisasi puisi diberi nilai 4,63 yang berada pada nilai A dari ketiga pakar ahli (pakar pembelajaran sastra, pakar musikalisasi puisi, dan pakar bahan ajar) yang berarti sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar dan dapat disebarluaskan pada skala besar. Selanjutnya, penilaian juga dilakukan oleh 104 respons subjek penelitian. Respons tersebut berasal dari tiga sekolah berbeda yakni SMAN 24 Bandung, SMAN 26 Bandung, dan SMAN 27 Bandung. Penilaian yang diberikan adalah 4,14 yang berada pada nilai B. Nilai tersebut memiliki arti efektif digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran musikalisasi puisi.

Terakhir, simpulan keempat. Peneliti membagi sekolah menjadi kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2019. Tujuan tersebut untuk mengetahui tingkat kecocokan pemakaian bahan ajar musikalisasi puisi ditingkat mana. Pada modul musikalisasi puisi ini cocok diterapkan di sekolah pada tingkat tinggi dan rendah. Karena pada sekolah tingkat rendah masih harus memerlukan fasilitator dan menerangkan terlebih dahulu terkait materi, dengan beberapa faktor yang ada pada siswa menyebabkan modul ini sulit diterapkan. Ketika peneliti mewawancarai guru pada sekolah tingkat rendah, kendala yang dihadapi seperti yang peneliti jelaskan. Guru juga menjelaskan bahwa siswa-siswanya lebih mengerti dengan metode ceramah dibandingkan metode yang sulit dan rumit. Produk akhir bahan ajar musikalisasi puisi ini memiliki 38 halaman, terdapat TTS (Teka-Teki Sastra), terdapat 13 *link*, tujuh *barcode*, dan desain modul minimalis dengan warna didominasi oleh coklat, krem, serta hitam.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan bentuk dari upaya peneliti berkontribusi pada ranah pendidikan khususnya musikalisasi puisi. Berikut ini merupakan implikasi praktis dalam penelitian ini.

- 1) Bahan ajar berupa modul musikalisasi puisi dapat digunakan di segala keadaan termasuk keadaan pandemi COVID-19 karena dapat dipelajari secara mandiri. Modul ini juga praktis digunakan dan dapat dibawa kemana-mana oleh siswa maupun guru.

- 2) Dikembangkan dengan mengikuti desain yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut dapat meningkatkan daya kreativitas dan aspek kognisi pada siswa.
- 3) Guru terbantu dalam proses pembelajaran musikalisasi puisi dengan adanya modul pembelajaran musikalisasi puisi ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, rekomendasi yang diajukan akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Tidak dipungkiri bahwa meningkatkan kegiatan membaca adalah pekerjaan bersama. Untuk itu agar modul ini bisa digunakan secara maksimal, guru harus memotivasi lebih giat terkait manfaat membaca. Guru juga dapat mencontohkan kegemaran membaca pada diri sendiri terlebih dahulu agar siswa memiliki gambaran nyata.
- 2) Karena keterbatasan waktu karena pandemi COVID-19, penelitian di sekolah hanya berfokus pada observasi, penilaian modul oleh siswa, dan wawancara kepada guru. Akan lebih baik dilakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan.
- 3) Dapat dilakukan penelitian lanjutan terkait *link* atau *barcode* benar-benar efektif digunakan pada saat proses pembelajaran atau tidak dalam pembelajaran musikalisasi puisi.
- 4) Selanjutnya, pembuatan bahan ajar berupa modul dapat diteliti lebih lanjut terkait keefektifan dalam proses pembelajaran. Bisa jadi modul pembelajaran memang sudah tidak representatif digunakan pada siswa. Tentunya penelitian tersebut harus dibuktikan secara objektif.